

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai analisis disiplin kerja karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis pada variabel disiplin kerja karyawan menurut hasil wawancara oleh peneliti kepada karyawan yang merupakan informannya di Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang (KPKS) dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja karyawan cukup baik .
2. Berdasarkan pembahasan mengenai analisis pengukuran kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang (KPKS) dengan menggunakan metode *balance Scorecard*, dapat dikatakan cukup baik.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan dan Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang (KPKS) dengan mempertegas lagi sanksi yang diberikan kepada karyawan yang tidak disiplin dan membuat tata tertib tertulis agar karyawan tidak dapat melanggarnya, lalu untuk mengukur Kinerja Koperasi dapat dilakukan melalui pendekatan *Balanced Scorecard*.
4. Adanya Disiplin Kerja Karyawan dan Kinerja Koperasi yang baik maka anggota akan mendapatkan manfaat ekonominya salah satunya manfaat ekonomi langsung berupa pelayanan yang memuaskan.

5.1. Saran

1. Untuk meningkatkan disiplin kerja dari tiap komponen-komponen disiplin kerja karyawan, pengurus harus dapat memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan jika melakukan hal yang tidak sesuai, memberikan peraturan atau tata tertib tertulis agar karyawan dapat menaati peraturan tersebut.
2. Untuk meningkatkan kinerja Koperasinya, Koperasi pegawai Kesehatan Sumedang (KPKS) dapat mengurangi nilai rasio Solvabilitasnya, karena semakin tinggi nilai rasio semakin tinggi resiko yang akan dibiayai maka semakin tinggi pula resiko dalam memenuhi kewajibannya, lalu meningkatkan nilai rasio rentabilitas sampai kriteria sangat baik karena dengan begitu keadaan keuangan koperasi akan semakin sehat.
3. Koperasi harus dapat menegaskan kembali disiplin kerja karyawannya agar karyawan tersebut jera jika melakukan kesalahan, koperasi juga harus meningkatkan kinerjanya dalam hal pelayanan yang maksimal agar anggota puas, tepatnya jam operasional koperasi, dan menstok produk agar jika ada pergantian produk yang rusak bias langsung diretur.
4. Koperasi harus memberikan Pendidikan dan pelatihan koperasi lebih sering lagi kepada anggota dan karyawan. Pelatihan tersebut untuk meningkatkan wawasan anggota mengenai pentingnya berkoperasi dan menambah wawasan mengenai mengelola administrasi dan melayani anggota harus sebagaimana mestinya.